

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang mempunyai spesifikasi terstruktur, terencana serta tersusun mulai awal pembuatan. Penelitian ini memakai simbol, diawali dengan mengumpulkan data, makna terhadap data dan hasil data yang sudah diolah. Penelitian kuantitatif menekankan pengukuran secara objektif terhadap fenomena sosial yang terjadi serta dengan penggunaan lambang angka dapat dilakukan perhitungan secara kuantitatif matematik agar dapat mendapatkan suatu kesimpulan.⁶⁰ Penelitian kuantitatif menggunakan instrument yang benar serta reliabel dengan analisis statistic yang sesuai dan akurat sehingga hasil yang didapatkan tidak berbeda dari keadaan yang sebenarnya.⁶¹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat lampau. Penelitian deskriptif dapat digunakan untuk

⁶⁰ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Pertama. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 17-18.

⁶¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Pertama. (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 58.

mendeskripsikan keadaan dalam tahapan perkembangannya. Menurut Nazir (2005), tujuan dari penelitian deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat atau hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁶² Penelitian deskriptif tergolong ke dalam penelitian asosiatif yang mencari hubungan atau pengaruh sebab akibat antara dua variabel atau lebih meliputi variabel bebas dan variabel terikat.⁶³ Penelitian ini menjelaskan apakah ada pengaruh revitalisasi pasar tradisional terhadap pendapatan Pedagang Pasar Pon di kabupaten Trenggalek. Terdapat empat variabel yang digunakan meliputi modal, jam kerja, tenaga kerja dan lama usaha.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pasar Pon yang terletak di Jalan R.A Kartini Dusun Sawahan, Kelurahan Sumbergedong Kecamatan Trenggalek, Kabupaten Trenggalek.

C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah daerah yang menjadi objek maupun subjek yang dipilih oleh peneliti dan mempunyai spesifikasi serta keunikan khusus untuk dikaji dan diambil kesimpulannya. Populasi tidak hanya mengkaji objek atau subjek, melainkan juga mengkaji tentang

⁶² Asep Saepul Hamdi dan E. Baharuddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, Pertama. (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 5-6.

⁶³ Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*, Edisi 1. (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 215.

keunikan dan ciri objek atau subjek tersebut.⁶⁴ Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah pedagang Pasar Pon Kabupaten Trenggalek dengan total keseluruhan 467 pedagang.

2. Sampling

Cara pengambilan sampel dari suatu populasi yaitu dengan teknik sampling. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel non probability sampling serta metode yang digunakan yaitu *accidental sampling* yang merupakan pengambilan sampel secara subjektif dengan kebetulan dan tanpa perencanaan sebelumnya oleh peneliti dilihat dari kemudahan, tempat pengambilan sampel dan jumlah sampel yang akan diambil. Data yang dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis serta ditarik kesimpulan.⁶⁵

3. Sampel Penelitian

Besarnya jumlah sampel dapat dilakukan menggunakan rumus Slovin sesuai dengan populasi pedagang Pasar Pon Trenggalek yang berjumlah 467 pedagang. Tingkat kesalahan yang ditetapkan dalam penelitian ini sebesar 10%, maka rumusnya yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{467}{1 + 467 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{467}{1 + 467 (0,01)}$$

⁶⁴ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 92.

⁶⁵ Eko Budiarto, *Biostatistika* (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2001), hlm. 26.

$$n = 82,36$$

Jadi, penelitian ini menggunakan sampel berjumlah 82 orang pedagang Pasar Pon.

D. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

a. Data primer

Data primer merupakan data yang didapatkan dengan melakukan survei langsung di tempat penelitian serta metode pengumpulan menggunakan data asli dan dikumpulkan secara khusus untuk keperluan penelitian yang sedang dilakukan dengan melakukan wawancara atau memakai kuisisioner.⁶⁶ Data primer yang diperlukan pada penelitian ini yaitu:

- 1) Identitas responden meliputi usia, jenis kelamin dan pendidikan terakhir.
- 2) Data yang berkaitan dengan pengaruh revitalisasi pasar tradisional terhadap pendapatan pedagang Pasar Pon di Kabupaten Trenggalek.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh satu pihak atau lembaga pengumpul data, disebarluaskan secara umum kepada khalayak umum serta digunakan tidak hanya pada keperluan penelitian tertentu. Penelitian ini menggunakan

⁶⁶ Nur Achmad Budi Yulianto, Mohammad Maskan dan Alifiulahtin Utaminingsih, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Malang: polinema Press, 2018), hlm. 37.

data sekunder yang berasal dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Trenggalek.

2. Variabel

Variabel merupakan sesuatu yang digunakan sebagai objek penelitian dan berfungsi dalam terjadinya peristiwa penelitian atau fenomena yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan variabel, yaitu sebagai berikut:

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas berfungsi sebagai sebab adanya variabel terikat, serta variabel bebas dapat dimanipulasi, diukur dan diamati untuk mengetahui pengaruhnya dengan variabel lain.⁶⁷ Penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu:

X1 = Modal

X2 = Jam kerja

X3 = Tenaga Kerja

X4 = Lama usaha

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang digunakan untuk mengamati dan mengukur serta memastikan pengaruh variabel bebas. Penelitian ini menggunakan variabel terikat yaitu:

Y = Pendapatan pedagang Pasar Pon Trenggalek

⁶⁷ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron dan Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 17.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah suatu alat untuk mengumpulkan data pada penelitian. Penelitian ini memakai skala pengukuran linkert. Skala linkert yaitu skala pengukuran yang berfungsi untuk menilai sikap atau pandangan responden dengan menyatakan setuju dan tidak setuju pada suatu objek, subjek atau kejadian tertentu. Pengukuran pada indikator dalam setiap variabel penelitian yaitu:

Tabel 3.1

Kriteria jawaban

No	Jawaban	Kode	Nilai
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	SS	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

E. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data, antara lain:⁶⁸

1. Observasi

Pengumpulan data dengan metode observasi dilakukan secara langsung pada objek yang diteliti. Observasi yang dilakukan dapat berupa angket, kuisisioner penelitian, lembar ceklis, buku atau video dan

⁶⁸ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, Pertama. (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 28-29.

lain sebagainya. Data yang didapatkan berbentuk data primer dan data memerlukan pengolahan lebih lanjut.

2. Wawancara

Pengumpulan data menggunakan metode wawancara dilakukan oleh peneliti terhadap narasumber dengan melakukan tanya jawab untuk memperoleh data yang diperlukan. Wawancara dilakukan secara teratur dengan menyusun daftar pertanyaan

3. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan pemberian sekumpulan pernyataan maupun pertanyaan dari peneliti untuk responden dalam bentuk cetak (konvensional) dan online (google form) yang berfungsi untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Pengumpulan informasi dapat dilakukan dengan mengkaji dan mempelajari sikap, keyakinan, perilaku dan karakteristik responden.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berfungsi mengumpulkan data dari responden untuk peneliti menggunakan alat bantu seperti data wawancara, angket atau kuisisioner, tes dan observasi.⁶⁹

⁶⁹ Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian...*, hlm. 78.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Sub variabel	Indikator	Pernyataan	No. Item
Revitalisasi (X)	Modal (X1) Menurut KBBI dalam Nur Inayah, dkk (2021)	Modal usaha yang dikeluarkan untuk berdagang	Saya mendapatkan modal dari hasil menabung	1
			Saya mendapatkan modal dari hasil meminjaman di bank/orang	2
			Saya menggunakan modal untuk menyewa kios/ los	3
	Jam Kerja (X2) Menurut Hanum (2017)	Waktu yang digunakan untuk berdagang antara 7-8 jam dalam 1 hari	Saya berdagang di pasar selama < 7 jam/ hari	4
			Setelah dilakukan revitalisasi pasar, saya berdagang dipasar selama > 7 jam/ hari	5
	Tenaga Kerja (X3) Menurut Pasal 2 ayat (2) UU No. 13 Tahun 2013	Laki-laki atau yang mampu dan bersedia melakukan suatu pekerjaan	Saya memiliki > 2 orang pekerja	6
			Saya memiliki < 2 orang pekerja	7

	Lama Usaha (X4) Menurut Moenir dalam Prisia, dkk (2019)	Banyaknya pengalaman seseorang dalam bekerja	Saya sudah membuka usaha ini selama < 4 tahun	8
			Saya sudah membuka usaha ini selama > 4 tahun	9
Pendapatan (Y)	Menurut Munandar dalam Dewa (2016)	Penghasilan yang didapatkan seseorang dari berdagang	Setelah adanya revitalisasi pasar pendapatan saya naik	10
			Setelah adanya revitalisasi pasar pendapatan saya tetap/ turun	11

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Linieritas

Untuk mengetahui linier atau tidaknya distribusi penelitian, maka dapat menggunakan uji linieritas. Hasil dari uji linearitas dapat menentukan analisis regresi yang akan digunakan.⁷⁰ Uji linier berfungsi untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antara dua variabel secara signifikan.

⁷⁰ Tulus Winarsunu, *STATISTIK Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*, Kedelapan. (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2017), hlm. 164.

Kriteria pada uji linearitas adalah sebagai berikut:⁷¹

- 1) Jika nilai probabilitas > 0.05 , maka variabel bebas dengan variabel terikat terdapat hubungan linier.
- 2) Jika nilai probabilitas < 0.05 , maka variabel bebas dengan variabel terikat tidak terdapat hubungan yang linier.

b. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas merupakan kondisi dimana memperlihatkan suatu pengukuran pada alat ukur secara tepat mengenai permasalahan pada data yang menunjukkan data terdistribusi secara normal atau tidak. Perbandingan nilai Jarque-Bera (JB) dan nilai Chi Square digunakan pada uji normalitas, hipotesis yang digunakan ialah , jika H_0 : data dapat terdistribusi secara normal, jika H_1 : data tidak dapat terdistribusi secara normal.⁷²

Uji jarque bera yang digunakan pada uji normalitas mempunyai kriteria sebagai berikut:

- 1) Apabila JB hitung (probabilitas) $>$ chi square tabel bernilai 0,05, maka data dapat terdistribusi secara normal.
- 2) Apabila JB hitung (probabilitas) $<$ chi square tabel bernilai 0,05, maka data tidak dapat terdistribusi secara normal.

⁷¹ Billy Nugraha, *PENGEMBANGAN UJI STATISTIK: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*, Cetakan 1. (Jawa Tengah: Penerbit Pradina Pustaka, 2022), hlm. 14.

⁷² Ansofino, dkk, *Buku Ajar Ekonometrika*, Pertama. (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 23.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berfungsi untuk mengetahui hubungan antara variabel independen yang jumlah variabelnya dua atau lebih. Hubungan antar variabel bebas, dapat menunjukkan gejala multikolinearitas pada penelitian yang dilakukan.⁷³ Cara untuk mengetahui gejala multikolinearitas yaitu menggunakan VIF (*Varian Inflation Factor*). Kriterianya sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai $VIF > 10$, dapat dinyatakan model tersebut mempunyai gejala multikolinearitas.
- 2) Apabila nilai $VIF \leq 10$, dapat dinyatakan model tersebut tidak mempunyai gejala multikolinearitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain yang memiliki keterkaitan. Autokorelasi pada umumnya digunakan pada data time series. Observasi yang dilakukan pada data time series dilakukan secara berurutan sehingga terdapat interkorelasi pada observasi tersebut. Apabila rentang waktu yang digunakan berurutan yang memiliki jarak waktu yang pendek seperti hari, minggu atau bulan. Uji pada penelitian ini menggunakan uji *Breusch- Godfrey Serial LM Test*. Jika nilai probabilitas yang

⁷³ Hadi Ismanto dan Silviana Pebruary, *Aplikasi SPSS Dan Eviews Dalam Analisis Data Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm. 67.

didapatkan > 0.05 , maka dapat dikatakan bahwa pengujian tersebut tidak terjadi masalah autokorelasi.⁷⁴

e. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji asumsi klasik yang berfungsi untuk mengetahui ada atau tidaknya kesalahan pada uji yang dilakukan. Heteroskedastisitas ialah adanya perbedaan antara varian dari residual yang digunakan pada semua pengamatan regresi. Uji *Breusch Pagan Godfrey* pada aplikasi e-views digunakan pada uji heteroskedastisitas untuk pengolahan data.

Uji heteroskedastisitas memiliki syarat yaitu tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Kriteria pada uji tersebut ialah:⁷⁵

- 1) Jika nilai koefisien pada variabel bebas mempunyai nilai $\text{sig.} \leq 0,05$ artinya terjadi gejala heteroskedastisitas
- 2) Jika nilai koefisien pada variabel bebas mempunyai nilai $\text{sig.} > 0,05$ artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Fungsi dari analisis regresi linear berganda adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (variabel independen) terhadap variabel terikat (variabel dependen), dengan jumlah variabel bebas satu atau lebih variabel.⁷⁶ Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk

⁷⁴ Irwan Gani dan Siti Amalia, *ALAT ANALISIS DATA: Aplikasi Statistik Untuk Penelitian Bidang Ekonomi Dan Sosial* (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2015), hlm. 124.

⁷⁵ Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, hlm. 209.

⁷⁶ Syofian Siregar, *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi*, Pertama. (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 226.

mengetahui kemampuan hubungan variabel modal (X1), jam kerja (X2), tenaga kerja (X3) dan lama usaha (X4) terhadap pendapatan pedagang (Y). Sehingga diketahui pengaruh empat variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Regresi linier berganda memiliki rumus yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Pendapatan pedagang

X2 = Jam kerja

a = konstan

X3 = Tenaga kerja

b₁, b₂, b₃, b₄ = koefisien regresi

X4 = Lama usaha

X1 = Modal

3. Uji Parsial atau uji t

Uji t adalah uji yang berfungsi untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen melalui perbandingan antara t hitung dan t tabel. Pengujian pada uji t memiliki kriteria, yaitu:⁷⁷

- a. Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $\leq 0,05$ artinya hipotesis ditolak, maka dapat dimaknai bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$ artinya hipotesis diterima, maka dapat dimaknai bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

⁷⁷ Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, hlm. 141.

4. Uji Simultan atau uji F

Uji F berfungsi untuk menjelaskan sebuah ukuran secara serentak, serta bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara beriringan. Kriteria dalam pengujian tersebut yaitu:⁷⁸

- a. Apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $sig \leq 0,05$ artinya hipotesis ditolak, maka dapat dimaknai bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ artinya hipotesis diterima, maka dapat dimaknai variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

5. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Uji koefisien determinasi (*R square*) berfungsi untuk menilai kekuatan uji dalam menerangkan berbagai macam variabel dependen. Nilai pada koefisien determinasi (*R square*) antara 0 – 1. Kemampuan variabel bebas dalam menguraikan variabel terikat cukup terbatas jika nilai *R square* yang didapatkan kecil. Sebaliknya, jika nilai *R square* bernilai tinggi dan mendekati 1, dapat diartikan variabel bebas mampu membagikan informasi untuk memperkirakan perbedaan pada variabel terikat.⁷⁹

⁷⁸ *Ibid.*, 141.

⁷⁹ *Ibid.*, 141.